

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan paparan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudut berperan sebagai pemberi arahan dan membantu anak memahami kegiatan di setiap sudut, mengamati perilaku dan perkembangan anak selama kegiatan berlangsung, memberikan dukungan dan semangat agar anak tetap antusias dalam bereksplorasi dan membimbing interaksi sosial antar anak agar tetap positif dan konstruktif. Di PAUD Abdi Bangsa, guru secara aktif mendampingi anak di sudut-sudut, memberikan pertanyaan pemandu, dan menciptakan suasana bermain yang kondusif.
2. Peran guru dalam mengelola lingkungan belajar model sudut dimulai dari tahap perencanaan yang meliputi menganalisis kebutuhan perkembangan anak, baik fisik, sosial-emosional, kognitif, maupun bahasa. Mendesain sudut kegiatan berdasarkan tema pembelajaran dan minat anak. Mempersiapkan alat dan bahan yang sesuai, aman, dan menarik untuk anak. Menyusun jadwal penggunaan sudut, agar semua anak mendapatkan kesempatan belajar yang seimbang.
3. Beberapa hambatan dan solusi yang dihadapi guru dalam mengelola lingkungan belajar model sudut di PAUD Abdi Bangsa yaitu keterbatasan

alat dan bahan, pengaturan waktu yang tidak merata antara sudut, perbedaan minat dan kemampuan anak. Solusi yang diterapkan menggunakan bahan daur ulang untuk alat main, membuat rotasi kelompok agar anak mencoba semua sudut, memberikan pendampingan individual bagi anak yang membutuhkan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Anak didik**

Meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab, anak-anak di dorong untuk aktif memilih sudut kegiatan sesuai minat mereka, serta bertanggung jawab dalam merapikan dan menjaga kebersihan alat permainan setelah digunakan.

### **2. Bagi Guru**

Peningkatan kompetensi profesional, guru disarankan untuk mengikuti pelatihan berjenjang guna meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengelola lingkungan belajar yang efektif, termasuk pemanfaatan alat permainan edukatif yang sesuai dengan perkembangan anak.

Refleksi dan Evaluasi Berkala, melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas setiap sudut pembelajaran dan menyesuaikan strategi

pengajaran berdasarkan kebutuhan dan minat anak-anak.

### 3. Bagi Lembaga

Pengembangan sarana dan prasarana, lembaga perlu melengkapi dan memperbarui alat dan bahan di setiap sudut pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema yang sedang berlangsung, serta memastikan penataan ruang yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Meningkatkan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, membangun kemitraan yang kuat antara guru, orang tua, dan masyarakat melalui komunikasi yang intensif dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan anak.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perluasan fokus penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran sudut terhadap aspek perkembangan tertentu, seperti kognitif, sosial-emosional, atau motorik anak.

Pengembangan Instrumen Evaluasi, Mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas pengelolaan lingkungan belajar model sudut, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi praktisi pendidikan anak usia dini.